

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Strategi asosiatif digunakan oleh karena bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan total hutang terhadap return on equity pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan ritel dan perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam sebuah penelitian, populasi dibedakan menjadi dua, yaitu populasi umum dan populasi sasaran. Populasi umum adalah keseluruhan subjek terkait penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan populasi sasaran adalah populasi yang menjadi target atau sasaran keberlakuan kesimpulan dari penelitian.

Populasi umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perdagangan dan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lalu populasi sasaran yang digunakan adalah perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan ritel dan perusahaan jasa sub sektor asuransi periode 2014 sampai dengan tahun 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, antara lain :

**Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Perdagangan Ritel yang terdaftar di BEI**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CENT	Centrin Online Tbk
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
8	GLOB	Global Teleshop Tbk
9	GOLD	Golden Retailindo Tbk
10	HERO	Hero Supermarket Tbk
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk d.h Pacific Utama Tbk
14	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
17	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
21	RIMO	Rimo International Lestari Tbk d.h Rimo Catur Lestari Tbk
22	SKYB	Skybee Tbk
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
24	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
25	TRIO	Trikonsel Oke Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

**Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Jasa Asuransi yang terdaftar di BEI**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
7	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
10	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
11	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
12	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
13	PNIN	Panin Insurance Tbk
14	VINS	Victoria Insurance Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara menentukan sampel menggunakan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian atau membatasi objek penelitian pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perdagangan dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2014 – 2018.
2. Perusahaan perdagangan dan jasa yang memiliki kelengkapan data mengenai variabel penelitian selama periode 2014 – 2018.
3. Perusahaan perdagangan dan jasa yang memperoleh laba perusahaan selama periode 2014 – 2018.

Berikut hasil seleksi sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu :

**Tabel 3.3. Kriteria Sampel Perusahaan Perdagangan Ritel**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di BEI	25
Yang tidak termasuk kriteria :	
Perusahaan perdagangan ritel yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI selama tahun 2014-2018	(3)
Perusahaan perdagangan ritel yang tidak memiliki kelengkapan data mengenai variabel penelitian selama tahun 2014-2018	0
Perusahaan perdagangan ritel yang tidak memperoleh laba perusahaan selama tahun 2014-2018	(15)
Jumlah sampel penelitian	7

Sumber: *Data diolah tahun 2019*

**Tabel 3.4. Kriteria Sampel Perusahaan Jasa Asuransi**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di BEI	14
Yang tidak termasuk kriteria :	
Perusahaan jasa asuransi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI selama tahun 2014-2018	(2)
Perusahaan jasa asuransi yang tidak memiliki kelengkapan data mengenai variabel penelitian selama tahun 2014-2018	(5)
Perusahaan jasa asuransi yang tidak memperoleh laba perusahaan selama tahun 2014-2018	(2)
Jumlah sampel penelitian	5

Sumber: *Data diolah tahun 2019*

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka diperoleh sampel perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7 perusahaan dan perusahaan jasa asuransi sebanyak 5 perusahaan selama 5 tahun. Berikut sampel perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan ritel dan perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

**Tabel 3.5. Daftar Sampel Perusahaan Perdagangan Ritel**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	LPPF	Matahari Department Store Tbk.d.h Pacific Utama Tbk
5	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
6	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
7	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Sumber: *Data diolah tahun 2019*

**Tabel 3.6. Daftar Sampel Perusahaan Jasa Asuransi**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
2	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
3	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk
4	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
5	LPGI	Lippo General Insurance Tbk

Sumber: *Data diolah tahun 2019*

### 3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber resmi yang sudah ada, jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang terkait dengan penelitian, baik dalam rupiah maupun yang diolah menjadi skala rasio. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain bersumber dari website Bursa Efek Indonesia, jurnal-jurnal, buku-buku dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1 Variabel Y

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan *Return On Equity* (ROE).

Untuk menghitung *Return On Equity* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROE = *Return On Equity* (%)

#### 3.4.2 Variabel X

Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel dependen atau disebut sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah kebijakan hutang yang diproksikan dengan menggunakan variabel sebagai berikut :

#### **3.4.2.1 Short Term Debt (STD)**

Proporsi *Short Term Debt* dihitung dengan membagi hutang jangka pendek terhadap modal perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Short Term Debt} = \frac{\text{Short Term Debt}}{\text{Total Capital}} \times 100\%$$

Keterangan :

*Short Term Debt* = Hutang Jangka Pendek (%)

#### **3.4.2.2 Long Term Debt (LTD)**

Proporsi *Long Term Debt* dihitung dengan membagi hutang jangka panjang terhadap modal perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Capital}} \times 100\%$$

Keterangan :

*Long Term Debt* = Hutang Jangka Panjang (%)

#### **3.4.2.3 Total Debt (TD)**

Proporsi *Total Debt* dihitung dengan membagi total hutang terhadap modal perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Debt} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Capital}} \times 100\%$$

Keterangan :

*Total Debt* = Total Hutang (%)

**Tabel 3.7. Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Pengukuran	Skala	Satuan
	<i>Short Term</i>			
1	<i>Debt</i> (Hutang Jangka Pendek) (X <sub>1</sub> )	Short Term Debt $STD = \frac{\text{Short Term Debt}}{\text{Total Capital}} \times 100\%$	Rasio	(%)
	<i>Long Term</i>			
2	<i>Debt</i> (Hutang Jangka Panjang) (X <sub>2</sub> )	Long Term Debt $LTD = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Capital}} \times 100\%$	Rasio	(%)
3	<i>Total Debt</i> (Total Hutang) (X <sub>3</sub> )	Total Debt $TD = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Capital}} \times 100\%$	Rasio	(%)
4	<i>Return On Equity</i> (Y)	Earning After Tax $ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Rasio	(%)

### 3.5 Metoda Analisis Data

#### 3.5.1 Metoda Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan data dalam analisis ini menggunakan program komputer yaitu *software* SPSS VERSI 25.0 untuk menganalisa data. Sedangkan penyajian datanya dengan menggunakan tabel dan grafik.



### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan dalam model regresi. Untuk dapat melakukan analisis regresi linear berganda, data penelitian harus terbebas dari masalah uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heterokedasitas, uji autokolerasi dan uji multikolinearitas, sehingga diperlukan analisis uji asumsi klasik terlebih dahulu. Langkah-langkah dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik dengan memiliki nilai residu yang terdistribusi normal. Cara mendeteksi normal atau tidaknya nilai residu dengan melakukan *One-sample Kolmogorov-smirnov Tes*. Dasar pengambilan keputusan, yaitu :

- a. Jika probabilitas  $\geq a$  (0,05), maka data dikatakan berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas  $< a$  (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual dalam model yang tidak homogen untuk semua pengamatan. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Homokedasitas, tetapi jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada atau data mengalami heteroskedastisitas atau tidak dengan melihat grafik scatterplot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID).

#### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada

periode  $t-1$ . Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Autokorelasi positif terjadi jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ )
- b. Jika nilai DW berada di antara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 < DW < +2$  maka tidak terjadi autokorelasi
- c. Jika nilai DW di atas  $+2$  atau  $DW > +2$  maka terjadi autokorelasi negatif

#### 4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi atas *variable independen*. Model regresi yang baik adalah bebas multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi diantara *variable independent*. Cara untuk melakukan uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Gejala multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 serta nilai tolerance lebih besar dari 0,10.

### 3.5.3 Alat Analisis Statistik Data

Metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda kuantitatif karena data yang diperoleh nantinya bersifat numerik atau angka yang kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

#### 3.5.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah alat analisa yang digunakan untuk menyajikan data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, dan sebagainya. Sedangkan perhitungan

penyebaran data melalui perhitungan rata-rata (*mean*), standar deviasi, perhitungan presentase.

### 3.5.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini merupakan suatu alat analisis yang menjelaskan bentuk pengaruh antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya dengan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = *Return On Equity* (ROE)

$X_1$  = Hutang Jangka Pendek (STD)

$X_2$  = Hutang Jangka Panjang (LTD)

$X_3$  = Total Hutang (TD)

$b_0$  = Intercept, *return on equity* dengan asumsi variabel keputusan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan total hutang bernilai 0.

$b_1$  = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya *return on equity* yang diakibatkan perubahan satu-satuan hutang jangka pendek dengan asumsi hutang jangka panjang dan total hutang, konstan.

$b_2$  = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya *return on equity* yang diakibatkan perubahan satu-satuan hutang jangka panjang dengan asumsi hutang jangka pendek dan total hutang, konstan.

$b_3$  = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya *return on equity* yang diakibatkan perubahan satu-satuan total hutang dengan asumsi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, konstan.

E = Error, variabel gangguan.

### 3.5.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam regresi dapat didasarkan pada dua hal, tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan tingkat kepercayaan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maupun simultan.

(1) Uji hipotesis secara parsial (Uji statistik t)

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$  (Secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikansi hutang jangka pendek / hutang jangka panjang / total hutang terhadap *return on equity*).

$H_a : \beta_i \neq 0$  (Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikansi hutang jangka pendek / hutang jangka panjang / total hutang terhadap *return on equity*).

b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) atau tingkat keyakinan ( $1-\alpha$ ).

c. Menghitung nilai sig. t.

d. Menentukan daerah kritis (daerah penolakan  $H_0$ )

$H_0$  ditolak, jika sig. t <  $\alpha$

$H_0$  diterima, jika sig. t  $\geq \alpha$

e. Kesimpulan dan interpretasi.

(2) Uji hipotesis secara simultan (Uji statistik F)

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara simultan sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_{1234} = 0$  (Secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikansi hutang jangka pendek / hutang jangka panjang / total hutang terhadap *return on equity*)

$H_a : \beta_{1234} \neq 0$  (Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikansi hutang jangka pendek / hutang jangka panjang / total hutang terhadap *return on equity*)

- b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) atau tingkat keyakinan ( $1-\alpha$ ).
- c. Menghitung nilai sig. F.
- d. Menentukan daerah kritis (daerah penolakan  $H_0$ )

$H_0$  ditolak, jika sig. F  $< \alpha$

$H_0$  diterima, jika sig. F  $> \alpha$

- e. Kesimpulan dan interpretasi.